

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 menyisakan dampak buruk yang sampai sekarang masih dirasakan oleh bangsa Indonesia. Sejak hancurnya perekonomian Negara pada saat itu, sampai sekarang pemerintah masih juga belum bisa mengatasi ketidakstabilan perekonomian dengan sepenuhnya. Kondisi perekonomian Indonesia masih sangat labil, tingkat inflasi pun masih berfluktuasi. Agar bisa bertahan dalam kondisi perekonomian yang tidak pasti seperti saat ini, perusahaan harus mempunyai manajemen yang tangguh. Para manajer harus dapat membaca situasi dan membuat keputusan manajemen dengan tepat. Akuntansi dalam hal ini mempunyai peran yang besar dalam menyediakan informasi yang informatif, handal dan relevan melalui laporan keuangan yang dihasilkan.

Accounting Principle Board (APB) dalam *APB statement* mendefinisikan akuntansi sebagai kegiatan pelayanan informasi. Akuntansi menyajikan informasi untuk kepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, seperti pihak manajemen perusahaan, investor, kreditor, pemerintah, dan *stakeholder* perusahaan yang lain. Informasi yang disajikan tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar bahan pertimbangan dalam pengambilan